

PENDAMPINGAN BUMDESma MITRA LADA BERSATU DALAM PENGELOLAAN MANAJEMEN USAHA LADA DI DESA AIR GEGAS KABUPATEN BANGKA SELATAN

Fournita Agustina*, Yudi Sapta Pranoto*, Eddy Jajang J Atmaja*

*Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Perikanan dan Biologi

ABSTRAK

Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dibangun atas inisiatif masyarakat berdasar prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, inklusif, akuntabel, dan menjaga keberlanjutan dengan mekanisme member-based dan self-help. Salah satu tujuan dari Pelatihan BUMDes ini adalah peserta mampu memahamami dan regulasi dan tata kelola BUMDes sesuai dengan undang-undang BUMDes diharapkan mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian desa.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan di BUMDESma Mitra Lada Bersatu sejak bulan Mei sampai Oktober 2019.

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang manajemen keuangan maupun manajemen pemasaran di BUMDESma Mitra Lada Bersatu terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengelolaan usaha yang baru dimulai diantaranya desain produk maupun pembuatan produk-produk turunan lada itu sendiri. Pengurus BUMDESma juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat

meningkatkan pengetahuan /kapasitas pengurus

PENDAHULUAN

Lada (*Piper nigrum*) merupakan salah satu komoditas unggulan ekspor subsektor perkebunan potensial yang telah memberikan kontribusi nyata sebagai sumber devisa, penyedia lapangan kerja, bahan baku industri, dan sumber pendapatan petani. Sebagai daerah produsen utama lada putih di Indonesia, bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, lada juga merupakan produk unggulan ekspor, khususnya ditunjukkan melalui popularitas *branding* Muntok-white paper yang telah memiliki sertifikat indikasi geografis di pasar dunia. Usaha budidaya lada memiliki prospek dan peluang usaha yang tinggi dapat diarahkan sebagai unit bisnis yang mampu meningkatkan pendapatan bagi petani (Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Provinsi Bangka Belitung, 2015)

Kelembagaan petani lada yang pada saat ini masih belum berkembang, sehingga perlu diperkuat melalui pelatihan petani, pendampingan penyuluh pertanian dan bantuan petani. Dengan pelatihan, pendampingan penyuluh pertanian dan bantuan petani tersebut diharapkan dapat meningkatkan kelembagaan petani, sehingga diharapkan petani dapat memiliki posisi tawar yang kuat, sehingga akan

meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya

Sejak berlakunya UU No. 32/2004 tentang Pemerintah Daerah, telah mendorong Desa mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki masing-masing desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa. Wacana tentang BUMDes semakin menguat dengan adanya UU No. 6/2014 tentang Desa yang memaksa Desa memasuki era *self governing community* dimana Desa secara otonom berwenang mengelola perencanaan pembangunan, pelayanan publik, dan pengelolaan keuangan desa.

Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDes dibangun atas inisiatif masyarakat berdasar prinsip-prinsip kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, inklusif, akuntabel, dan menjaga keberlanjutan dengan mekanisme member-based dan self-help.

BUMDESma Mitra Lada Bersatu yang beralamat di jalan raya Airgegas Desa Airgegas Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berdiri sejak tahun 2017 merupakan Badan usaha milik 4 desa (Desa Airgegas, Delas, Nyelanding dan Airbara) yang bergabung bersama dan bergerak dibidang hilirisasi produk lada (Lada Kite). Tujuan Pendirian Bumdesma ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya Petani Lada.

BUMDESma ini belum terlalu lama didirikan tetapi memiliki usaha hilirisasi lada dan sekarang sudah merintis BUMDESMart. Oleh karena

itu dalam rangka peningkatan kapasitas Pengurus BUMDESma Mitra Lada Bersatu dalam memasarkan produknya perlu diberikan pelatihan manajemen pemasaran dan keuangan sehingga pemahaman pengurus terhadap pembukuan dan pemasaran meningkat, begitu juga pemahaman pengurus terhadap aturan-aturan yang selalu mengalami perubahan. Dengan memahami aturan secara baik, maka sebagai pengelola BUMDESma akan bisa mengemban tugas dengan baik pula

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Waktu dan Lokasi Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan di BUMDESma Mitra Lada Bersatu sejak bulan Mei sampai Oktober 2019. Ditahap awal kami melakukan observasi Lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di BUMDesma Mitra Lada Bersatu agar tepat sasaran kemudian menentukan tujuan dari program pengabdian. Hal ini dilakukan agar target maupun capaian luaran dapat tercapai.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi program.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal dalam pelaksanaan program terdiri dari:

Observasi Lapangan:
Mengidentifikasi permasalahan yang ada di BUMDesma Mitra Lada Bersatu agar tepat sasaran

Menentukan tujuan dari program pengabdian. Hal ini dilakukan agar target maupun capaian luaran dapat tercapai

Melakukan koordinasi dengan BUMDesma Mitra Lada Bersatu di Desa Air Gegas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan
Program ini ditujukan untuk pengurus BUMDesma MITRA LADA BERSATU dan petani lada Desa Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu: Pelatihan Manajemen : Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan
3. Tahap Evaluasi
Proses terakhir dalam program pengabdian ini adalah mengevaluasi hasil dari kegiatan pengabdian. Saran dan perbaikan lebih lanjut dilakukan pada tahap ini. Indikator keberhasilan program pengabdian ini adalah pengurus BUMDesma dapat memahami regulasi dan tatakelola BUMDes, membuat produk turunan lada, menyusun laporan keuangan dan melakukan pemasaran lada melalui media sosial. (Website).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian bagi masyarakat meliputi:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di laksanakan di BUMDESma Mitra Lada Bersatu sejak bulan Mei sampai Oktober 2019.
2. Kegiatan penyuluhan/pelatihan tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran secara umum berjalan dengan lancar. ketua dan Pengurus BUMDESma membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan Pengurus dan anggota

Bumdesma Mitra Lada Bersatu. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu tempat usaha yang sekarang ini mulai dibuka yaitu BUMDESMART yang berlokasi di Desa Air Gegas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.



Gambar 1. Tempat kegiatan di BUMDESMART Air Gegas

3. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan keuangan di BUMDESma. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai bagaimana pembukuan disini, istilah-istilah akuntansi, modal usaha, produk yang dikembangkan, metode pemasaran ladanya, fasilitas yang dimiliki BUMDESma Mitra Lada Bersatu, target yang ingin dicapai. Dari hasil identifikasi diketahui pembukuan yang dilakukan oleh Bumdesma masih sangat sederhana terbatas pada pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja untuk usaha lada dan itupun masih ada yang tidak tercatat dengan baik. Lada yang ada dipasarkan dengan menitipkan ke BumdesMart dan belum dilakukan promosi secara

- Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung. Bangka (Indonesia).
[Kajian] Pangkalpinang.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung. 2015. Penyusunan
Peta Potensi Industri Agro
Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung. [Kajian].
Pangkalpinang
- International Pepper Community dan
Food and Agriculture
Organization of The United
Nations. 2005. *Pepper (Piper
Nigrum L.) Production Guide
for Asia and The Pacific*.
Jakarta (ID): International
Pepper Community.